

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dunia perbankan akhir-akhir ini cukup lumayan pesat, teruji dengan banyaknya produk inovasi yang sangat kreatif bermunculan di periode perbankan 4.0. Peralihan dunia manual ke dalam dunia berbasis teknologi informasi pada dasarnya membuat para bankir harus menyiapkan dana yang besar untuk mensupport kehadiran industri 4.0 berbasis sistem teknologi dan komputersasi *online*. Kehadiran era 4.0 pada industri perbankan mampu membuat sektor perbankan semakin luas dalam mengembangkan usaha dan meraup keuntungan yang lebih maksimal, salah satunya pengembangan produk berupa mobile banking yang membuat para pengguna nya bisa bertransaksi kapanpun dan dimanapun. Era 4.0 merupakan era dimana para pengguna jasa perbankan ini dimanjakan dengan berbagai fitur canggih yang disuguhkan oleh jasa perbankan guna mempermudah dan memberikan solusi yang efektif dan efisien kepada para nasabahnya. Semakin banyak nasabah yang memberikan sinyal positif maka mengakibatkan semakin banyak pula investasi yang tertanam pada sebuah perbankan (Nugroho & Rachmaniyah, 2020:29).

Perbankan merupakan lembaga yang berurusan dengan uang ataupun berfungsi selaku penyedia layanan terikat pembayaran, peminjaman, ataupun penukaran. Di Indonesia sistem perbankan yang digunakan merupakan *dual banking system* dengan 2 tipe usaha bank yakni Bank Umum Konvensional serta

Bank Syariah. Bank Umum Konvensional merupakan sistem perbankan yang didasarkan pada prosedur serta syarat yang sudah diresmikan oleh negara. Sebaliknya Bank Syariah merupakan sistem perbankan yang praktiknya didasarkan pada hukum islam (Purwanti, 2020:77).

Kedua tipe usaha bank tersebut di atas membutuhkan modal saham sebagai dana dalam menunjang operasional perbankan. Menurut Yuliyanti (2017:40) saham adalah tanda kepemilikan perseorangan atau organisasi dalam suatu perusahaan. Harga saham ialah hasil dari keputusan investasi, pendanaan (kebijakan dividen) juga pengelolaan asset (Kasmir:2012). Harga saham menjadi perhatian utama bagi investor dalam melakukan keputusan pembelian saham. Alasan pemilihan variabel harga saham sebagai faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* sebab di masa pandemi seperti sekarang, investor lebih mempertimbangkan harga sahamnya, karena nantinya harga saham akan mempengaruhi atau berimbas pada *Capital Gain* ataupun *Dividend Yield*.

Harga saham bisa ditentukan dengan beberapa variabel yakni *Current Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset*. *Current Ratio* ialah rasio keuangan yang dapat dibuat perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar di sebuah perusahaan. Sedangkan menurut Kasmir (2012), Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan dalam menghitung kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo saat ditagih secara keseluruhan. Alasan pemilihan variabel *Current Ratio* sebagai faktor yang berpengaruh terhadap harga saham karena berdasarkan rasio ini investor mampu

memprediksi kemampuan perbankan dalam memenuhi kewajiban terutama jangka pendek. Faktor lain yang mempengaruhi harga saham yakni *Loan to Deposit Ratio*.

Loan to Deposit Ratio yakni rasio antara banyaknya jumlah volume pinjaman yang disalurkan oleh bank dengan jumlah penerimaan uang dari berbagai sumber. Semakin tinggi rasio, menunjukkan bahwa bank itu makin agresif likuiditasnya, begitu juga sebaliknya semakin kecil rasionya, maka makin banyak dana pihak ketiga yang tidak dibuat untuk penempatan kredit (banyak dana yang tidak digunakan) (Kasmir, 2010:225). Artinya rasio ini menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menyalurkan dana pihak ketiga. Alasan pemilihan variabel *Loan to Deposit Ratio* sebagai variabel prediksi dalam penelitian ini adalah karena berdasar rasio ini investor mampu menilai kemampuan sebuah bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga. Rasio selanjutnya dalam memprediksi harga saham adalah *Return On Asset*.

Menurut Purnamasari, dkk., (2017) *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara laba sebelum pajak dengan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Makin besar tingkat *Return On Asset* memperlihatkan kinerja keuangan makin bagus, sebab *return* yang diperlihatkan makin besar. Alasan pemilihan variabel *Return On Asset* sebagai faktor yang berpengaruh terhadap harga saham karena berdasarkan rasio ini investor mampu memprediksi kemampuan perbankan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan, sebab *Return On Asset* mampu mengukur efisiensi penggunaan modal secara menyeluruh.

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan hubungan antara *Current Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* terhadap harga saham antara lain Bringg et al., (2020) dengan judul “Pengaruh *CR*, *NPM*, dan *DER* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2015 – 2018” yang hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil tersebut selaras dengan hasil Sawir (2005:9) ia mengatakan bahwa *Current Ratio* merupakan satu ukuran likuiditas yang mempunyai tujuan untuk mencari informasi mengenai kompetensi perusahaan guna memenuhi kewajibannya dalam penggunaan kekayaan lancar yang dimilikinya. Namun ada penelitian terdahulu yang terkait harga saham dengan judul Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham (Pratama dkk., 2019).

Putri & Prijati (2017) dengan judul Pengaruh *ROA*, *CAR*, *NPM*, dan *LDR* terhadap Harga Saham Bank Umum yang hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Jika bank mempunyai tingkat likuiditas yang rendah, maka pendapatan bank akan menurun. Perusahaan dengan kapitalisasi besar mempunyai masukan dana yang lebih banyak sebab saham yang beredar dan yang dijual lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang kapitalisasinya kecil. Namun menurut penelitian terdahulu (Revita, 2018) yang terkait harga saham dengan judul Pengaruh *GCG*, *CAR*, *LDR* terhadap

Kinerja Keuangan Serta Harga Saham Perbankan justru hasilnya berbanding terbalik, yakni hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Arihta dkk., (2020) dengan judul Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018 yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham. Jika rasio ini jarang digunakan maka semakin buruk. Dengan adanya hasil *Return On Asset* yang makin besar maka investor berminat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, jadi akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham sebab adanya penambahan suatu permintaan terhadap saham di perusahaan tersebut (Kasmir, 2012). Hasil penelitian terdahulu juga terdapat perbedaan hasil yang terkait harga saham dengan judul Pengaruh *EPS* dan *ROA* terhadap Harga Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Asuransi, hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham (Irna & Vidya, 2020).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah perusahaan yang diteliti, komponen variabel prediksi dan periode penelitian. Penelitian ini menggunakan Bank Umum Konvensional yang dipilih sebagai tempat penelitian. Bank Umum Konvensional dipilih karena Bank Umum Konvensional sampai sejauh ini masih bertahan dan tetap beroperasi meskipun kondisi ekonomi semakin turun karena adanya pandemi Covid. Bank Umum Konvensional juga lebih dikenal oleh masyarakat luas, dengan penerapan

metode bunga berbunga yang sudah lama membekas dibenak masyarakat. Oleh karena itu, Bank Umum Konvensional lebih mudah menarik nasabah untuk menyimpan dana sehingga lebih mudah mendapatkan modal (Purwanti, 2020:78).

Batasan masalah dalam penelitian ini memfokuskan dan mengarahkan penelitian berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan, maka batasan masalah terhadap penelitian ini disusun sebagai berikut : a) Penelitian ini merupakan penelitian dibidang manajemen keuangan mengenai hubungan antara *Current Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* dan harga saham; b) Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Konvensional dengan periode 3 tahun, yaitu 2018-2020.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Current Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham pada Bank Umum Konvensional Periode 2018-2020”**.

1.2. Rumusan Masalah

Hubungan antara *Current Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* dan harga saham ialah saling berkaitan, sebab cara menentukan harga saham yakni dengan menggunakan rasio-rasio tersebut supaya kita mengetahui pengaruhnya signifikan atau tidak terhadap harga saham. Berdasarkan uraian tentang latar belakang, penelitian terdahulu dan juga batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* yang signifikan terhadap harga saham pada Bank Umum Konvensional periode 2018-2020 ?
- b. Apakah terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* yang signifikan terhadap harga saham pada Bank Umum Konvensional periode 2018-2020 ?
- c. Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* yang signifikan terhadap harga saham pada Bank Umum Konvensional periode 2018-2020 ?
- d. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Loan To Deposit Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Umum Konvensional periode 2018-2020 ?
- e. Manakah variabel yang berpengaruh paling dominan diantara *Current Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap harga saham pada Bank Umum Konvensional periode 2018-2020 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diajukan maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* yang signifikan terhadap harga saham pada Bank Umum Konvensional periode 2018-2020
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* yang signifikan terhadap harga saham pada Bank Umum Konvensional periode 2018-2020
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* yang signifikan terhadap harga saham pada Bank Umum Konvensional periode 2018-2020

- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Loan To Deposit Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Bank Umum Konvensional periode 2018-2020
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis bahwa variabel *Return On Asset* yang berpengaruh dominan terhadap harga saham pada Bank Umum Konvensional periode 2018-2020

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat antara lain :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan menguji kembali tentang manajemen keuangan khususnya mengenai harga saham apakah terdapat pengaruh atau tidak terhadap *Current Ratio*, *Loan To Deposit Ratio*, dan *Return On Asset* sehingga diharapkan bisa menambah wawasan, memberikan referensi dan dapat diketahui apakah hasil penelitian ini dapat memperkuat hasil atau malah justru dapat memperlemah hubungan antar variabel yang diteliti.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Sebagai sumbangsih pemikiran untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan sebagai pedoman kinerja keuangan di masa mendatang.

2) Bagi Investor dan Kreditor

Sebagai gambaran dan bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi dan keputusan pemberian pinjaman, karena dalam hal ini dapat diukur kinerja suatu perusahaan dengan melihat harga saham.

3) Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat digunakan sebagai dasar penelitian yang berkaitan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham, dan dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman, pandangan dan konsep khususnya tentang harga saham.

